

Paper ID : 94

Analisa Sistem Cuti Karyawan Pada PT. Lelco Trindo Nusantara

Gerry Gerardo Prasetyo

Teknik Informatika Universitas Raharja

E-mail: gerry.gerardo@raharja.info

Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini berperan penting dalam suatu perusahaan sebagai penunjang kebutuhan operasional secara signifikan. PT. Lelco Trindo Nusantara memiliki permasalahan pada sistem cuti karyawan yang belum sepenuhnya dilakukan secara efektif dan efisien. Pengajuan cuti yang masih menggunakan kertas formulir cuti, waktu menunggu persetujuan cuti dan pencarian data cuti karyawan yang lama, dan juga pengolahan data cuti karyawan yang kurang akurat. Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu dilakukan analisis dengan metode PIECES, perancangan sistem menggunakan pemodelan UML yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan bahasa pemrograman PHP dalam CodeIgniter 4. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan sistem nantinya akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membuat sistem cuti karyawan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci — Sistem Cuti Karyawan, Analisa PIECES, Pemodelan UML

Abstract

Technological advances currently are very important in a company as a significant supporter of operational needs. PT. Lelco Trindo Nusantara has a problem with the employee leave system that has not been fully implemented effectively and efficiently. Application for leave that still uses manual forms, waiting time for leave approval and searching for employee leave data are taking much time, and also processing employee leave data that is less accurate. Based on the existing problems, it is necessary to analyze using the PIECES method, design the system using UML modeling are Use Case Diagram, Activity Diagram, and Sequence Diagram and the PHP programming language in the CodeIgniter 4 framework. With this information system, it is hoped that the system will later assist the company in making decisions to create a more effective and efficient employee leave system.

Keywords — Leave Employee System, PIECES Analysis, UML Modelling

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan yang dimiliki oleh perusahaan, khususnya pada PT. Lelco Trindo Nusantara tidak terlepas dari kontribusi sumber daya manusia yang ada pada perusahaan, dimana sumber daya yang ada terus berupaya demi keberlangsungan operasional kegiatan sebuah perusahaan. Sebagai timbal balik, perusahaan juga mengoptimalkan sumber daya manusia, dalam hal ini perusahaan berupaya memberikan hak cuti kepada karyawan, seturut dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Kluster Ketenagakerjaan (UU No.11/2020) Pasal 79 ayat (3). Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa seorang pekerja/buruh yang telah bekerja sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan secara terus menerus berhak atas cuti tahunan paling sedikit 12 hari kerja.

Permasalahan sistem cuti karyawan yang ditemukan pada PT. Lelco Trindo Nusantara, adalah pengelolaan cuti yang masih dilakukan secara manual yang menyebabkan pencarian data dan pemrosesan pengajuan cuti menjadi lambat. Pengelolaan yang masih bersifat manual ini juga membuat prosedur cuti tidak bisa terlaksana dengan sepenuhnya, melihat besarnya lingkungan kerja dan banyaknya departemen pada perusahaan tersebut.

Mengingat kemajuan teknologi yang berkembang pada saat ini, tentunya pengelolaan sistem cuti tersebut belum diikuti dengan perkembangan teknologi tersebut. Oleh karena itu sebaiknya pengelolaan sistem cuti tersebut dilakukan menggunakan teknologi informasi agar pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan sistem informasi cuti karyawan berbasis website menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. [1]

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Lelco Trindo Nusantara. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan dan pengujian pada sistem informasi cuti karyawan berbasis website. Metode perancangan yang digunakan adalah metode pemodelan UML (Unified Modelling Language), yaitu sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. [2] dan menggunakan metode prototype throw-away. Throw-away merupakan pembuatan purwarupa yang pada akhirnya akan dibuang alih-alih menjadi bagian dari perangkat lunak yang diserahkan. Setelah pengumpulan persyaratan awal selesai sebuah prototipe dibangun untuk secara visual ditunjukkan kepada pengguna. Setelah mendapatkan umpan balik, kemudian memulai kembali dari awal saat membangun aplikasi. [3]

Penelitian ini menggunakan metode analisa PIECES. Terdapat 6 variabel dari metode analisa PIECES, yaitu Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service. [4] Metode PIECES digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan. [5] Metode ini penting bagi perusahaan sebagai sebuah bahan referensi untuk meningkatkan sistem cuti karyawan.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian dengan mengamati langsung ke lapangan pada PT. Lelco Trindo Nusantara. Berdasarkan hasil observasi, hasil yang peneliti dapatkan yaitu:
 - 1) Sistem cuti karyawan diajukan oleh karyawan dan dikelola oleh HRD.
 - 2) Pengajuan cuti karyawan dilakukan menggunakan formulir cuti.
 - 3) Cuti karyawan membutuhkan approval atasan langsung dan manajemen.
 - 4) Pengajuan cuti membutuhkan waktu 3 hari agar dapat di approval.
2. Wawancara, merupakan cara untuk mencari fakta data dan keterangan dengan melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak terkait. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara dengan HRD mengenai keluhan yang dialami atas sistem cuti karyawan yang berjalan yaitu pencarian data yang sulit, penyimpanan data yang memakan banyak tempat dan juga boros kertas, serta pengelolaan rekap data yang tidak terintegrasi. Wawancara juga dilakukan dengan karyawan mengenai keluhan yang dialami atas sistem cuti karyawan yang berjalan, yaitu pengajuan cuti yang lambat karena harus mengisi formulir cuti dan memakan waktu sampai 3 hari untuk mendapatkan approval dari atasan dan manajemen.
3. Studi Pustaka, merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti mendapatkan informasi dengan mendatangi perpustakaan maupun internet untuk mencari jurnal- jurnal dan buku-buku yang relevan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

C. Literature Review

Pengumpulan informasi dibutuhkan karena dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan untuk menjadi referensi dari penelitian sebelumnya, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Latar Belakang Penelitian	Metode Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1	Saryanti	Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel - 2018[6]	Saat ini masih banyak perusahaan yang penanganan cutinya bersifat manual. Karyawan sering tidak tahu sisa cuti, dan pengajuan cuti masih menggunakan form atau kartu cuti.	Metode penelitian yang digunakan dimulai dari pengumpulan data dari Studi Pustaka, Wawancara, Observasi dan Analisa sistem dan dilanjutkan dengan perancangan sistem.	Perancangan desain interface sistem informasi cuti karyawan ini memuat banyak informasi, seperti biodata karyawan, data departemen, data jabatan, dan data cuti karyawan.	Perancangan sistem informasi cuti karyawan ini hanya dimiliki oleh sisi user admin (bagian personalia) saja, tidak memuat desain untuk karyawan yang ingin mengajukan cuti. Perancangan sistem informasi cuti ini juga belum memuat menu rekap cuti dan menu approval dari atasan.

2	Muhammad dan Oktaviani	Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru - 2019[7]	Proses cuti karyawan di PT. Aneka Gas Industri Tbk sudah dilakukan secara komputerisasi menggunakan surat cuti kemudian staff personalia melakukan pengecekan dan menghitung sisa cuti menggunakan Microsoft Excel. Proses cuti karyawan menjadi lambat apabila yang mengajukan cuti lebih dari satu orang. namun penggunaan teknologi komputer belum maksimal. Pengajuan cuti karyawan menggunakan surat cuti kemudian staff personalia melakukan pengecekan dan menghitung sisa cuti menggunakan Microsoft Excel. Proses cuti karyawan menjadi lambat apabila yang mengajukan cuti lebih dari satu orang.	Penelitian menggunakan metode Observasi Interview. dan Dokumentasi dengan mendapatkan data karyawan, data cuti, dan form pengajuan cuti. SDLC juga digunakan untuk mengatasi sistem yang berjalan dan merencanakan pengembangan sistem.	Sistem cuti karyawan yang baru memberikan kemudahan dalam pengajuan cuti karyawan dimana proses cuti menggunakan sistem. Pengolahan data terintegrasi dan dokumentasi dapat di print-out dari sistem.	Dalam penelitian tidak tertera setiap user harus mengakses sistem tersebut menggunakan platform dan media apa yang harus digunakan.
3	Po Abas Sunarya dkk	Aplikasi Mobile Absensi Karyawan dan Pengajuan Cuti Berbasis GPS - 2019[8]	Penggunaan sistem absensi mobile cuti berbasis GPS dan pengajuan cuti untuk meningkatkan efisiensi departemen SDM dalam mengelola informasi karyawan dan memudahkan karyawan yang bekerja di lapangan atau tidak bekerja di satu area kerja dalam melakukan absensi.	Metode penelitian yang digunakan dimulai dari mendefinisikan masalah dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pembuatan prototype, implementasi dan pengujian dan terakhir yaitu pemeliharaan.	Sistem cuti karyawan ini terbilang fleksibel karena bisa di akses melalui mobile dan terdapat banyak menu seperti update absensi check in/out absen, cek absen untuk penulisan jurnal, dan juga sharing lokasi.	Walaupun login bisa dilakukan dengan via id, sistem hanya bisa diakses dengan satu perangkat saja sehingga karyawan yang tidak membawa perangkat mobile tidak bisa melakukan absen.
4	Sumarta, dkk	Membangun Aplikasi Cuti Karyawan dan Dosen Pada Universitas Bina Darma Palembang Berbasis Android - 2019[19]	Pada Universitas Bina Darma Palembang, proses pengajuan cuti masih dilakukan secara manual. Karyawan dan Dosen harus membuat surat pengajuan cuti, dan harus meminta tandatangan kepada Kaprodi, dekan, direktur atau wakil rektor masing-masing dosen. Sisa cuti hanya bisa diketahui saat surat pengajuan cuti sampai ke bagian biro administrasi. Surat pengajuan cuti terkadang tidak langsung mendapatkan tandatangan yang menyebabkan terhabatnya waktu.	Metode penelitian dimulai dari Wawancara, Kepustakaan, dan Observasi. Serta pengembangan sistem menggunakan metode prototyping.	Halaman pengajuan cuti karyawan memuat informasi cuti yang rinci. Karyawan juga dapat memantau status cuti yang diajukan. Karyawan juga dapat melihat jadwal dinas berjalan yang ada di sistem cuti tersebut. Atasan dapat melakukan konfirmasi cuti berdasarkan link yang telah di blast ke whatsapp. Atasan dapat mengganti jadwal dinas untuk menyesuaikan dengan tanggal cuti karyawan.	Dalam menu user Admin, hanya bisa di sort berdasarkan tanggal, dan tidak bisa berdasarkan id karyawan, sehingga rekap laporan cuti tidak bisa dibuat secara perorangan.
5	Firmansah, dkk	Aplikasi Website Pengajuan Cuti Karyawan Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi Berbasis Whatsapp Blast - 2020[10]	Pengajuan cuti pada Rumah Sakit Islam Assyifa masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir isian cuti pada bagian SDM, formulir tersebut sangat terbatas jumlahnya sehingga sering habis dan harus dicetak kembali, dan karyawan kesulitan dalam meminta tandatangan pada atasan terkait, dimana tanda tangan harus didapatkan dari tiga atasan sekaligus sesuai dengan kondisi jabatan karyawan. Sedangkan atasan seringkali tidak berada ditempat (dinas keluar kota, atau libur).	Metode penelitian menggunakan pengembangan perangkat lunak model waterfall, dan juga metode pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Studi Pustaka.	Halaman pengajuan cuti karyawan memuat informasi cuti yang rinci. Karyawan juga dapat memantau status cuti yang diajukan. Karyawan juga dapat melihat jadwal dinas berjalan yang ada di sistem cuti tersebut. Atasan dapat melakukan konfirmasi cuti berdasarkan link yang telah di blast ke whatsapp. Atasan dapat mengganti jadwal dinas untuk menyesuaikan dengan tanggal cuti karyawan.	Tidak ada dashboard admin untuk dikelola bagian SDM, sehingga tidak dapat dilakukan rekapitulasi laporan cuti karyawan baik softcopy maupun hardcopy.

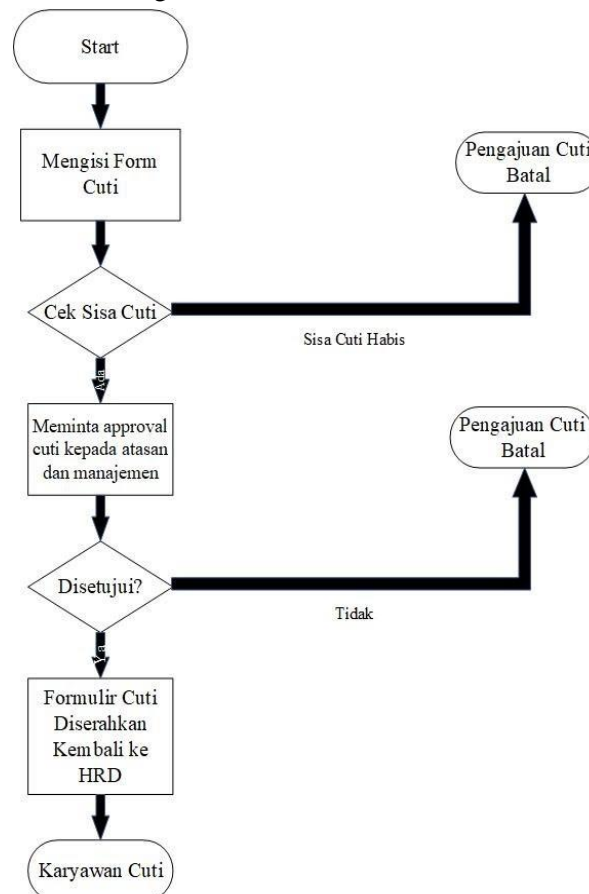
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tata Laksana Sistem Yang Berjalan Prosedur Sistem Yang Berjalan

Sistem Cuti Karyawan pada PT. Lelco Trindo Nusantara memiliki prosedur, dimana prosedur yang ada dibagi menjadi 3 (tiga) prosedur, yaitu :

1. Prosedur pengajuan cuti, yaitu setiap karyawan harus mengajukan cuti dari 1 (satu) minggu atau selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum hari cuti dilaksanakan dengan cara mengisi formulir cuti yang ada pada HRD dengan mengisi data berupa tanggal berapa cuti diajukan, berapa lama cuti diajukan, dan alasan kenapa ingin mengajukan cuti.
2. Prosedur approval cuti, yaitu setelah karyawan mengisi lengkap data pengajuan cuti, karyawan harus meminta approval cuti dari atasan langsung dengan tujuan memberitahukan agar karyawan yang bersangkutan bisa mendapat penggantinya saat cuti, dan juga meminta approval kepada manajemen.
3. Prosedur laporan cuti, yaitu HRD selalu melakukan update rekap data cuti setiap ada karyawan yang mengajukan cuti dan juga membuat rekap cuti bulanan.

Prosedur sistem pengajuan cuti karyawan secara keseluruhan yang berjalan pada PT. Lelco Trindo Nusantara dijelaskan pada flowchart sebagai berikut :

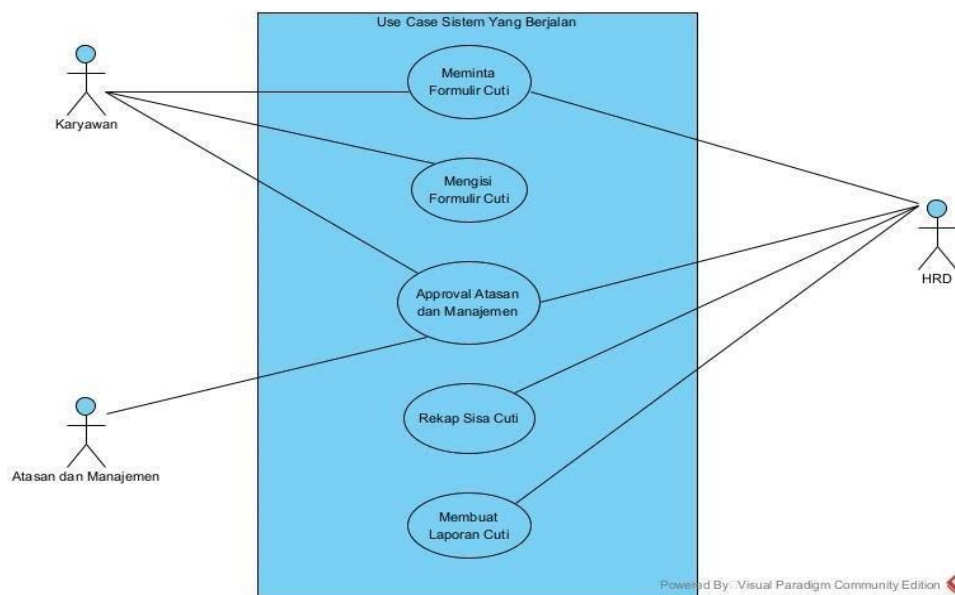


Gambar 1. Flowchart sistem yang berjalan

3.2. Perancangan Prosedur Sistem Yang Berjalan

Prosedur sistem yang berjalan saat ini digambarkan menggunakan pemodelan UML dengan software visual paradigm , pada pemodelan UML ini terdapat 3 (tiga) model diagram yang akan digambarkan, yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

Use case diagram, merupakan diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem yang berjalan dengan actor. Sistem cuti karyawan yang berjalan digambarkan dengan use case diagram sebagai berikut :

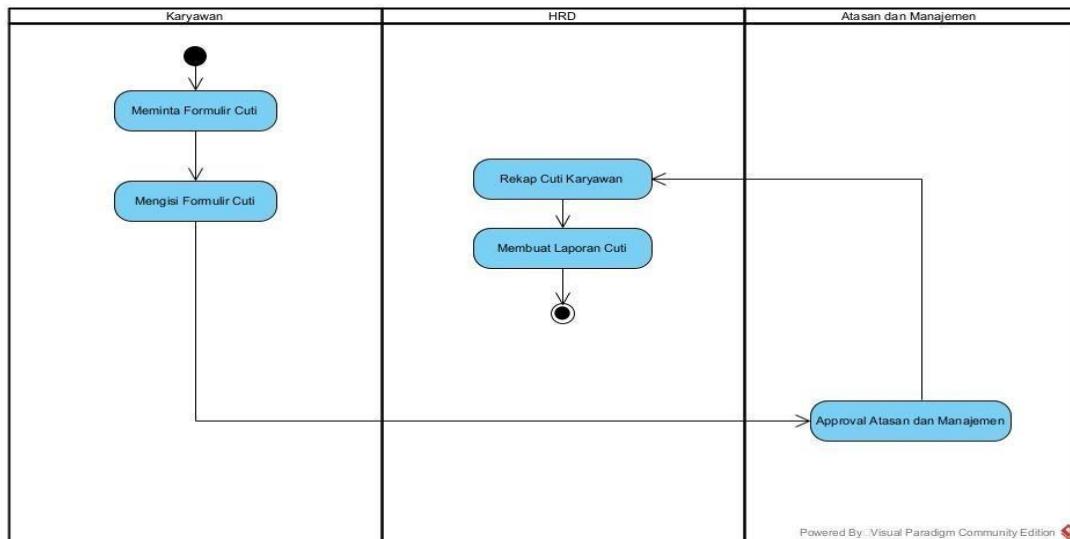


Gambar 2. Use Case Diagram

Berdasarkan use case diagram sistem cuti karyawan yang berjalan terdapat:

- a. 1 (satu) sistem yaitu mencakup seluruh prosedur cuti karyawan di PT. Lelco Trindo Nusantara.
- b. 3 (tiga) actor melakukan kegiatan diantaranya : Karyawan, Atasan dan Manajemen, dan HRD.
- c. 5 (lima) use case yang biasa dilakukan aktor-aktor diantaranya :
 1. Nama Use Case : Meminta Formulir Cuti, Aktor : Karyawan dan HRD, Skenario : Karyawan terlebih dahulu meminta formulir cuti ke bagian HRD.
 2. Nama Use Case : Mengisi Formulir Cuti, Aktor : Karyawan, Skenario : Karyawan mengisi formulir cuti untuk pengajuan cuti, dengan mengisi tanggal berapa untuk cuti dan berapa lama cuti yang akan diajukan.
 3. Nama Use Case : Approval Atasan dan Manajemen, Aktor : Atasan dan Manajemen, Skenario : Formulir cuti yang sudah diisi harus diserahkan oleh atasan langsung untuk ditandatangani, setelah itu harus diserahkan kepada manajemen untuk approval.
 4. Nama Use Case : Rekap Sisa Cuti, Aktor : HRD, Skenario : Formulir yang sudah diisi oleh karyawan dan sudah dilengkapi tanda tangan atasan langsung dan manajemen akan diinput oleh HRD ke Ms. Excel.
 5. Nama Use Case : Membuat Laporan Cuti, Aktor : HRD, Skenario : HRD membuat laporan bulanan cuti karyawan.

Activity diagram, merupakan diagram yang menggambarkan pemodelan proses-proses kegiatan yang berjalan pada sistem. Sistem cuti karyawan yang berjalan digambarkan pada activity diagram adalah sebagai berikut:

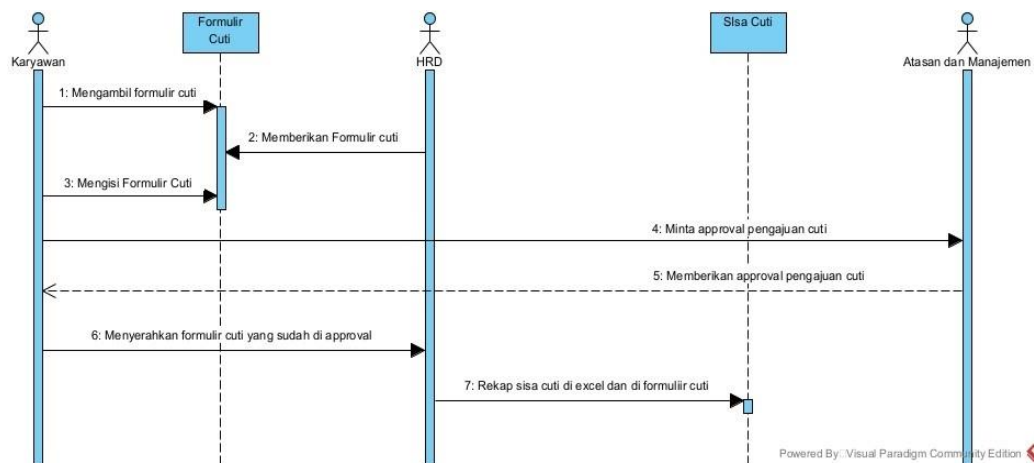


Gambar 3. Activity Diagram

Berdasarkan Gambar 3.4. Activity Diagram Cuti Karyawan yang berjalan saat ini terdapat :

- 3 (tiga) swimlane.
- 1 (satu) initial node, objek yang mengawali kegiatan.
- 5 (lima) action, state dari sistem yang menggambarkan kegiatan pengajuan cuti karyawan.
- 1 (satu) activity final node, objek yang mengakhiri kegiatan.

Sequence diagram, menjelaskan interaksi pada objek yang berdasarkan urutan waktu dan juga menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan. Sistem cuti karyawan yang berjalan digambarkan pada sequence diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Sequence Diagram

Berdasarkan Gambar 3.5. Sequence Diagram Cuti Karyawan yang berjalan saat ini terdapat :

- 3 (tiga) actor yang melakukan kegiatan, diantaranya Karyawan, HRD, dan Atasan dan Manajemen.
- 2 (dua) lifeline antarmuka yang saling berinteraksi yaitu Formulir cuti, dan juga sisa cuti.
- 6 (enam) duration message yang menunjukkan jarak antara kelas dan objek.
- 1 (satu) reply message yang berisi feedback yang diberikan dari objek penerima pesan kepada objek pemberi pesan.

3.3. Analisa Sistem Yang Berjalan

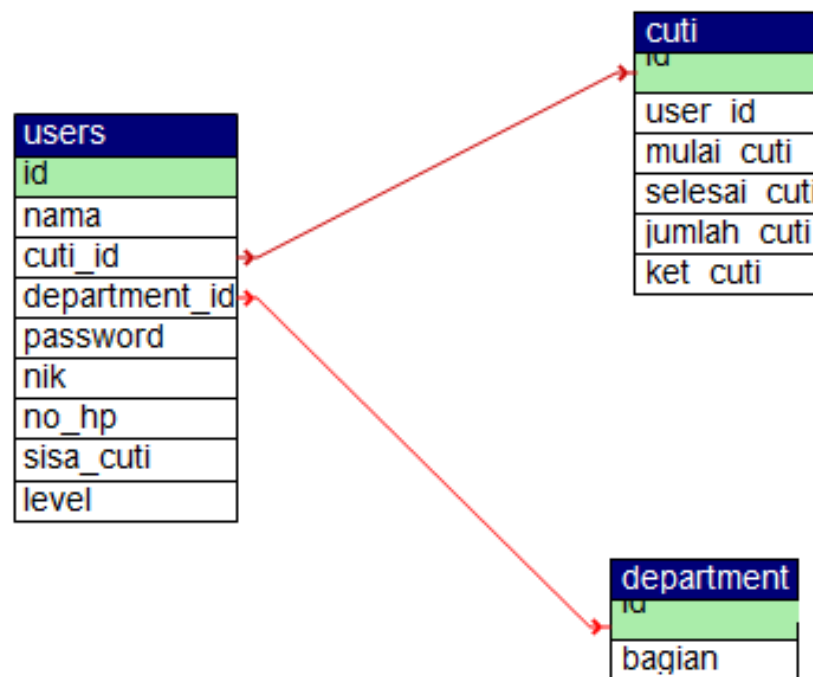
Tabel 2. Analisa PIECES

No.	PIECES	Parameter	Hasil Analisa
1	<i>Performance</i> (Kinerja)	Throughput	Pengajuan cuti yang dilakukan sangat lama karena masih menggunakan kertas formulir, dan approval cuti membutuhkan waktu 3 hari untuk di approved
2	<i>Information</i> (Informasi)	Akurat	Perhitungan rekap cuti karyawan sering terjadi ketidakcocokan antara data yang ada pada formulir cuti dengan data yang di rekap di Ms. Excel
		Relevan	Penyajian informasi tidak relevan dan terintegrasi data dimana HRD harus selalu memeriksa data cuti pada formulir cuti yang ada dan merekap di Ms. Excel
		Tepat Waktu	Kendala HRD yang selalu bolak-balik memeriksa formulir cuti dan Ms. Excel membuat pekerjaan membuat laporan cuti bulanan menjadi lambat karena data tidak dapat dibuat secara otomatis dan harus dilakukan input satu persatu setiap karyawan
3	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Biaya	Biaya pembuatan laporan cuti tidak memakan biaya karena dibuat di Ms. Excel, dokumen hanya di print hanya saat laporan kepada manajemen. Namun, pengajuan cuti memakan biaya yang banyak karena perusahaan memiliki banyak karyawan, dan setiap kertas cuti (menggunakan kertas buffalo) habis harus diganti dengan kertas cuti yang baru
4	<i>Control</i> (Kontrol)	Kontrol Sistem	Sistem pengajuan cuti menjadi sulit ketika karyawan menunggu approval dari atasan dan manajemen yang lama karena sering tidak berada di tempat, hal ini sering dikeluhkan karyawan mengingat banyaknya karyawan pada perusahaan khususnya karyawan yang tidak bekerja di office (di lapangan)

		Sumber Daya Biaya	Penggunaan tinta pulpen sangat berlebihan saat mengisi formulir cuti, dan banyaknya kertas formulir cuti menyebabkan penuhnya meja HRD untuk menyimpan formulir cuti karyawan di dalam ordner
5	Efficiency (Efisiensi)	SumberDaya Tenaga	Pengerjaan cuti karyawan dapat dilakukan oleh satu orang staff saja. Namun sering terjadi lambat pada saat perhitungan rekap cuti dan pembuatan laporan cuti bulanan
6	Service (Pelayanan)	Proses Laporan	Proses sistem cuti karyawan saat ini belum mempermudah karyawan dan HRD, dan juga belum mengatasi sering tidak berada ditempatnya atasan dan manajemen. Hal ini membuat pengajuan cuti , pengendalian dan pengolahan data cuti, dan juga approvalcuti menjadi tidak efektif dan efisien.

3.4. Perancangan Sistem Usulan

1. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 5. ERD Perancangan Database

2. Rancangan Usulan Sistem

Gambar 6. Menu Register

Keterangan :

1. Pilih Role, untuk menentukan jenis user apa yang akan didaftarkan. Terdapat 3 (tiga) jenis user yang dapat digunakan yaitu Admin (HRD), Staff (Karyawan), dan Manager (Atasan langsung dan Manajemen).
2. NIK, berisi nomor induk karyawan dalam perusahaan.
3. Nama Lengkap, berisi nama lengkap user yang akan didaftarkan.
4. Department, berisi dari bagian mana user yang akan didaftarkan.
5. Nomor Handphone, berisi nomor kontak user yang akan didaftarkan.
6. Kata Sandi & Konfirmasi Kata Sandi, berisi password dan konfirmasi password untuk akun user yang akan didaftarkan.

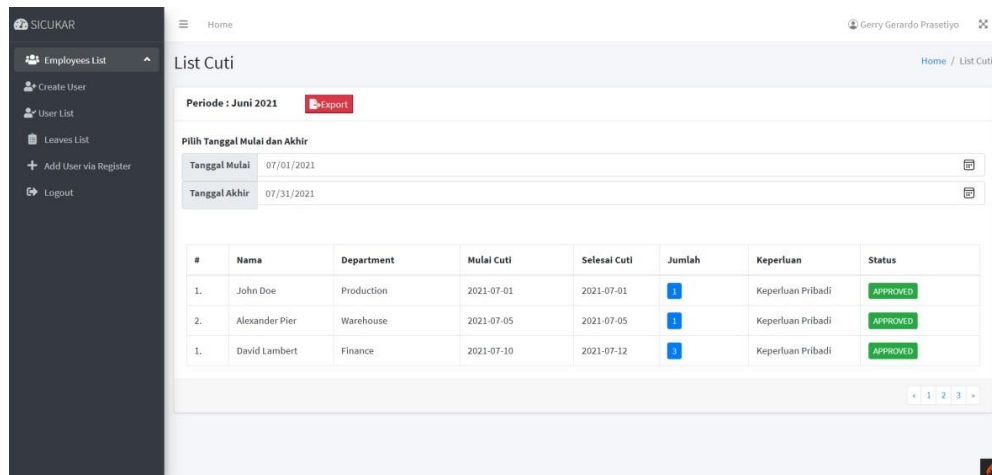
Dalam menu register ini hanya dapat diakses oleh user Admin atau HRD.

Gambar 7. Menu Login

Keterangan :

1. NIK, berisi nomor induk karyawan yang telah didaftarkan sebelumnya untuk login.
2. Kata Sandi, berisi password yang telah didaftarkan sebelumnya untuk login.

Dalam menu login ini bisa diakses oleh ketiga jenis role yang ada, yaitu Admin (HRD), Staff (Karyawan), dan Manager (Atasan langsung dan Manajemen).

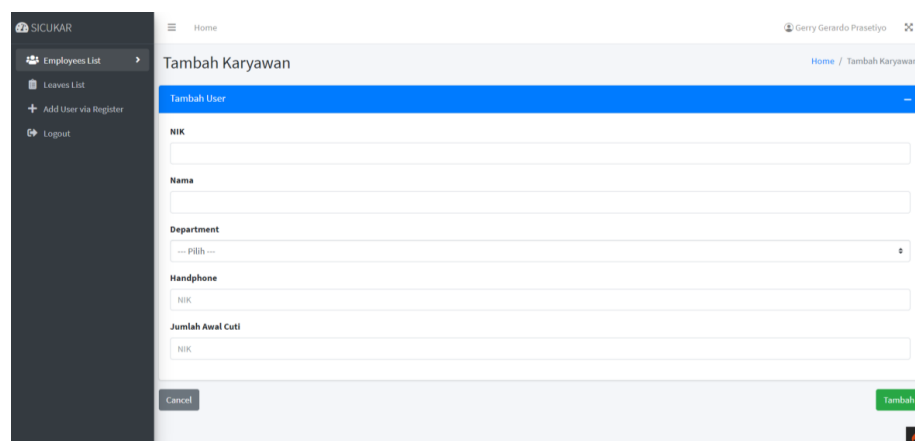


Gambar 8. Menu Home atau Leaves List

Keterangan :

1. Menu ini dapat diakses oleh Admin setelah melakukan login.
2. Side bar menu berisi Employee List yang berisi Create User dan User List, Leaves List, dan Add User via Register. Employee List berisikan data pengajuan cuti karyawan pada bulan berjalan yang sudah berstatus closed atau sudah di approved. List cuti ini dapat di export dengan mengklik button Export untuk di unduh ke dalam file .xls.

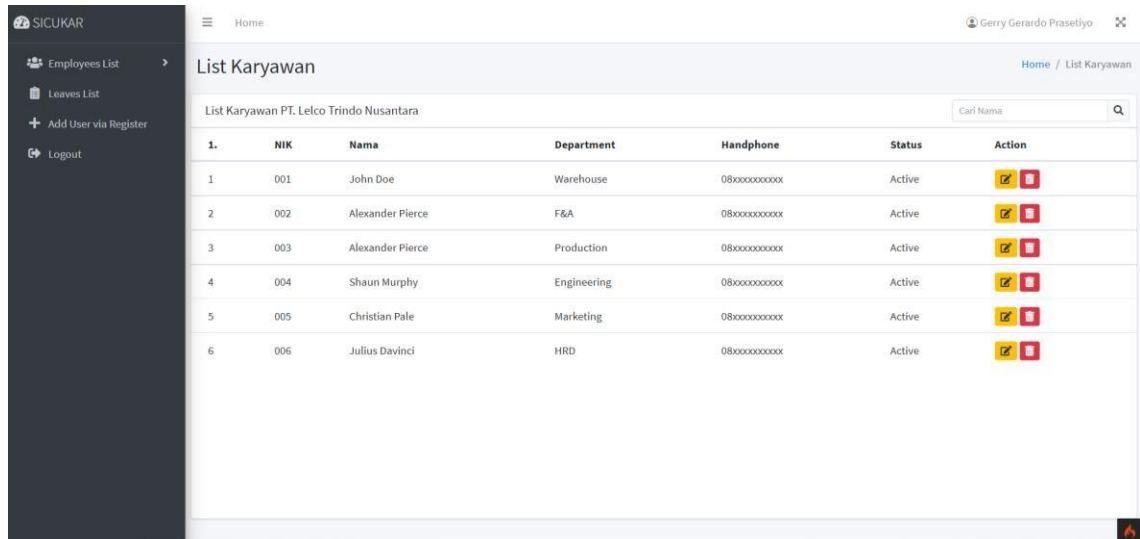
Sistem ini tidak memiliki dashboard admin, jadi halaman utama Admin dibuatkan defaultnya yaitu menu list cuti karyawan, karena menu ini merupakan kebutuhan pokok HRD dalam mengolah data cuti karyawan.















Gambar 9. Create User

Keterangan :

1. Menu ini berisi data diri karyawan dimulai dari NIK sampai dengan Handphone.
2. Jumlah Awal Cuti, berisi nilai awal untuk user baru yang akan dibuatkan cuti, inputan berupa angka. Contoh: 12.

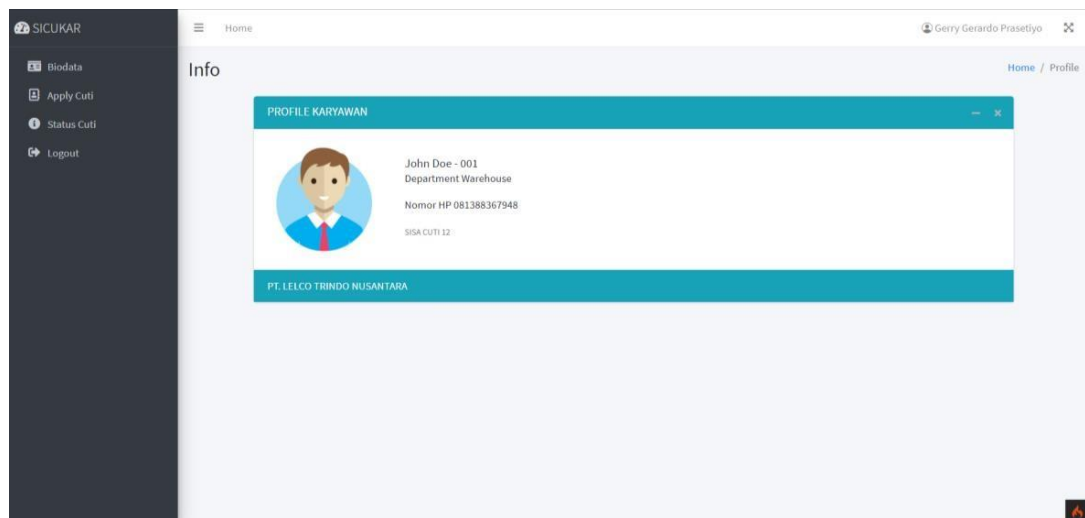


1.	NIK	Nama	Department	Handphone	Status	Action
1	001	John Doe	Warehouse	08xxxxxxxxxx	Active	 
2	002	Alexander Pierce	F&A	08xxxxxxxxxx	Active	 
3	003	Alexander Pierce	Production	08xxxxxxxxxx	Active	 
4	004	Shaun Murphy	Engineering	08xxxxxxxxxx	Active	 
5	005	Christian Pale	Marketing	08xxxxxxxxxx	Active	 
6	006	Julius Davinci	HRD	08xxxxxxxxxx	Active	 


Gambar 10. Gambar Menu User List

Keterangan :

1. Menu ini berisikan daftar user atau karyawan yang pernah didaftarkan.
2. Data user bisa diedit dan dihapus.



PROFILE KARYAWAN



John Doe - 001
Department Warehouse
Nomor HP 081388367948
SISA CUTI 12

PT. LELCO TRINDO NUSANTARA

Gambar 11. Menu Biodata

Keterangan :

1. Menu Biodata dapat diakses oleh user Staff (Karyawan) setelah melakukan login.
2. Menu ini berisi informasi data karyawan mulai dari Nama, NIK, Department, Nomor Handpone, dan Sisa Cuti.

Pengajuan Cuti

Form Cuti

NIK:

NAMA:

DEPARTMENT:

MULAI CUTI:

SELESAI CUTI:

KEPERLUAN CUTI:

Gambar 12. Apply Cuti

Keterangan :

1. Menu ini digunakan untuk pengajuan cuti karyawan.
2. Menu ini berisi form yang dapat diisi mulai dari NIK sampai dengan Keperluan Cuti.
3. Form yang akan disubmit akan terkirim datanya ke atasan langsung dan manajemen.

List Cuti

001 : John Doe
Warehouse

#	Mulai Cuti	Selesai Cuti	Jumlah	Keperluan	Status
1.	2021-06-01	2021-06-02	2	Keperluan Pribadi	WAITING
1.	2021-05-01	2021-05-02	2	Keperluan pribadi	DENIED
2.	2021-07-01	2021-07-01	1	Keperluan pribadi	APPROVED

1 2 3

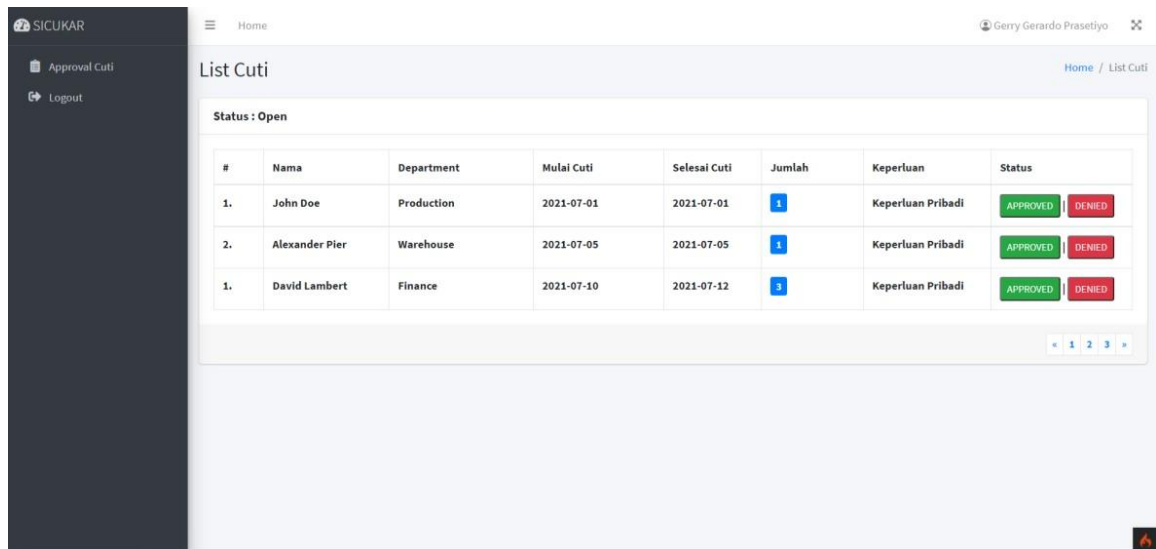
Gambar 13. Menu Status Cuti

Keterangan :

1. Menu Status Cuti berisi data cuti yang pernah submit oleh karyawan.
2. Menu ini memuat 3 jenis status cuti, yaitu Waiting, Denied, dan Approved.
3. Waiting berarti cuti tersebut masih berstatus open dan belum di approval oleh user Manager,

Denied berarti cuti tersebut ditolak, dan Approved berarti cuti tersebut telah diberikan approval.

4. Cuti yang berstatus waiting masih bisa dilakukan edit pada datanya.



Gambar 14. Menu Approval Cuti

Keterangan :

1. Menu Approval Cuti dapat diakses oleh user Manager (Atasan langsung dan Manajemen) setelah melakukan login.
2. Menu ini berisikan daftar cuti yang berstatus open saja atau Waiting apabila dilihat dari sisi user Staff.
3. User Manager dapat memberikan approval atau menolaknya dengan mengklik salah satu dari 2 tombol tersebut yaitu Approved atau Denied.

4. KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan yang peneliti dapatkan :

1. Sistem cuti karyawan pada PT. Lelco Trindo Nusantara saat ini belum berjalan dengan maksimal, karena dalam pelaksanaannya pengajuan cuti masih menggunakan form kertas manual yang diisi oleh karyawan.
2. Pencarian dan pengolahan data yang dilakukan oleh HRD masih belum efektif dan efisien, dimana pencarian data masih lambat karena form cuti dikumpulkan di dalam ordner yang menghambat proses cuti, pengolahan data menggunakan semi-komputer dimana HRD mencatat bolak-balik dari form cuti ke Ms. Excel, karena pengolahan data yang ada masih belum terintegrasi secara otomatis.
3. *Approval* yang dilakukan oleh atasan langsung dan manajemen lambat yang bisa memakan waktu sampai 3 hari karena sering tidak ada ditempat untuk melakukan tandatangan form cuti. Hal ini menyulitkan karyawan yang bekerja di lapangan karena tidak bisa selalu datang ke kantor untuk meminta approval.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Dalam melakukan arsip data, HRD agar dapat mengurangi penggunaan *space* untuk menyimpan data form cuti yang banyak dan juga mengurangi penggunaan kertas berlembar-lembar agar sekaligus dapat menghemat penggunaan tinta printer.
2. Untuk mengatasi permasalahan sistem yang berjalan, maka penulis membuat perancangan usulan sistem berbasis website, agar proses cuti bisa dilakukan secara *paperless*. Hal ini dapat memudahkan karyawan dalam mengajukan cuti, memudahkan HRD dalam melakukan pencarian dan pengolahan rekap data, dan memudahkan *approval* cuti bagi atasan dan manajemen karena fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zellatifanny, C.M. dan Mudjiyanto, B., 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi, 1(2), pp.83-90.
- [2] Hidayat, F., 2020. Konsep Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. Deepublish.
- [3] Hadiprakoso, R.B., 2020. Rekayasa Perangkat Lunak. RBH.
- [4] Iswardani, P.R., Pramana, I.W.S. and Sudarmodjo, Y.P., 2018. Design of hotel warehouse management information system based on pieces analysis. International Journal of Engineering and Emerging Technology, 3(2), pp.104-108.
- [5] Astriyani, E., Putri, F.N. and Widianingsih, N.E., 2020. Desain Sistem Informasi Monitoring Aset Pada PT. Arbunco Wira Pandega. Journal Sensi, 6(1), pp.87-99.
- [6] Ayu, I. G., & Saryanti, D. 2018. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. Pros. SINTAK, 2, 374-381.
- [7] Muhammad, M. dan Oktaviani, V. 2019. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri Tbk Pekanbaru. IT journal research and development, 3(2), hlm. 54–65.
- [8] Sunarya, P. A., Febriyanto, E. dan Januarini, J. 2019. Aplikasi Mobile Absensi Karyawan Dan Pengajuan Cuti Berbasis GPS. CCIT Journal, 12(2), hlm. 241–247.
- [9] Sumarta, A., Jemakmun, J. dan Putra, M. S. 2019. Membangun Aplikasi Cuti Karyawan Dan Dosen Pada Universitas Bina Darma Palembang Berbasis Android. Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS), 1(1), hlm. 24–32.
- [10] Firmansah, D. A., Rohman, R. S. dan Farlina, Y. 2020. Aplikasi Website Pengajuan Cuti Karyawan Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi Berbasis Whatsapp Blast. Jurnal Teknologi dan Informasi, 10(2), hlm. 129–143.